

BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

- 1) Kerajinan mebel Rahmat Jaya merupakan jenis usaha dagang dan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, bendahara, pemasok bahan baku, bagian pengangkutan kayu, bagian produksidan bagian pemasaran. Produk yang dihasilkan yaitu bufet, tempat tidur, lemari, meja hias, dan lain-lain sesuai dengan pesanan konsumen.
- 2) Proses pengolahan bahan baku mebel Rahmat Jaya terdiri dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi kemudian menjadi produk mebel.
- 3) Proses pengolahan bahan mentah menjadi bahan setengah jadi di kerajinan mebel Rahmat Jaya terdiri dari pengambilan bahan baku di hutan, penebangan kayu di hutan, pengangkutan kayu dengan bantuan binatang, pengangkutan kayu dengan mobil, pengeringan dengan sinar matahari serta penghalusan kayu dengan mesin skap.
- 4) Jenis ornamen yang digunakan pada mebel Rahmat Jaya yaitu ornamen geometris dan ornamen motif tumbuh-tumbuhan.
- 5) Proses distribusi produk rahmat jaya di antar langsung kepada konsumen. Dengan alur para konsumen terlebih dahulu memesan produk yang diinginkan kemudian melakukan administrasi pembayaran kemudian apabila produknya sudah selesai para pekerja di bagian distribusi barang langsung mengantar ke rumah konsumen.

1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikemukakan saran berupa;

1. Kerajinan mebel Rahmat Jaya kiranya menjadi contoh bagi kerajinan mebel lainnya dalam hal pengolahan bahan baku yang dilakukan secara mandiri.
2. Kerajinan mebel harus mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah kabupaten Gorontalo Utara untuk lebih mengembangkannya agar dapat menjadi usaha unggulan disektor industri di kabupaten Gorontalo Utara.